

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan prasarana lalu-lintas atau angkutan dengan fungsi utamanya adalah mendukung kelancaran arus barang, jasa, serta aktifitas masyarakat. Pertumbuhan jalan di perkotaan pada umumnya tidak seimbang dengan tingkat pertumbuhan kendaraan, dimana pertumbuhan jalan jauh lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan kendaraan. Pembebanan yang berlebihan pada jalan akan mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas. Ketimpangan prasarana jalan dengan kendaraan makin lama makin besar sehingga fasilitas jalan tidak memadai. Jalan di perkotaan umumnya tidak terlepas dari kemacetan yang ditimbulkan oleh berbagai bangkitan perjalanan. Bangkitan perjalanan timbul akibat pemenuhan kebutuhan manusia. (Ikhtiansyah, 2011)

Fenomena ini juga terjadi di kota Yogyakarta yakni aktivitas harian dan tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi terutama pada jaringan jalan yang dekat dengan pusat pendidikan, perkantoran maupun perdagangan. Jalan Laksda Adisucipto memiliki tingkat arus lalu lintas yang cukup padat karena merupakan salah satu jalur utama menuju bandara, perkantoran, hotel, dan juga terdapat pusat perbelanjaan Plaza Ambarukmo.

Plaza Ambarukmo merupakan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Yogyakarta. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian di Yogyakarta, Plaza Ambarukmo semakin padat dan ramai dikunjungi masyarakat terutama pada saat akhir pekan ataupun pada hari libur nasional. Hal ini dikarenakan fasilitas yang disediakan oleh Plaza Ambarukmo cukup lengkap, bukan hanya tempat perbelanjaan tetapi berbagai macam hiburan dan tempat makan juga tersedia seperti Bioskop 21, Timezone, Food Court dan juga Gramedia. Hal inilah yang menyebabkan Plaza Ambarukmo selalu padat dan berdampak pada kinerja ruas jalan yang berada di depannya.

Dengan adanya Plaza Ambarukmo ini maka situasi yang muncul pada jalan Laksda Adisucipto Km.6 adalah tumbuhnya permasalahan lalu lintas terutama di depan Plaza Ambarukmo yang disebabkan oleh antrian parkir masuk Plaza Ambarukmo dan penyeberangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah, yakni berapakah kapasitas ruas jalan, volume kendaraan, hambatan samping, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan ruas jalan di depan Plaza Ambarukmo Jalan Laksda Adisucipto Km.6 Sleman-Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja ruas jalan di depan Plaza Ambarukmo Jalan Laksda Adisucipto Km.6 (di depan Plaza Ambarukmo) yaitu :

1. Menentukan volume kendaraan,
2. Menentukan hambatan samping,
3. Menentukan kapasitas ruas jalan,
4. Menentukan derajat kejenuhan,
5. Tingkat pelayanan ruas jalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memecahkan masalah lalu lintas yang terjadi sesuai dengan kondisi lalu lintas yang ada di depan Jalan Laksda Adisucipto Km.6, meningkatkan keamanan dan kenyamanan pemakai jalan serta sebagai masukan kepada instansi terkait dalam upaya pengelolaan untuk kelancaran arus lalu lintas.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diberi batasan-batasan masalah yang meliputi :

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Laksda Adisucipto Km.6
2. Evaluasi kinerja ruas jalan mengacu pada MKJI 1997.
3. Ruas jalan yang diteliti hanya satu arah, yakni arah Barat – Timur.
4. Segmen jalan yang diteliti hanya di depan Plaza Ambarukmo sepanjang 115 m.
5. Tidak menghitung kecepatan kendaraan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh Aktivitas Plaza Ambarukmo Terhadap Kinerja Ruas Jalan” telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, diantaranya adalah :

1. Penelitian Ikhtiarsyah (2011) dengan judul “Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus Jalan C.Simanjuntak Yogyakarta)”.
2. Penelitian Prabowo (2008) dengan judul “Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus Jalan Prof. DR. Herman Yohanes Yogyakarta)”.
3. Penelitian Nugroho (2007) dengan judul “Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus Jalan C.Simanjuntak Yogyakarta)”.